

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP VOLUNTARY DISCLOSURE

Arif Handoko, Sahrul Ponto

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Yapis Papua
Alamat : Jl. Dr. Sam Ratulangi No 11 Dok V Atas, Jayapura Papua, Indonesia

Abstrak

Setiap perusahaan publik diwajibkan membuat laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh kantor akuntan publik sebagai sarana pertanggungjawaban, terutama kepada pemilik modal. Laporan keuangan menjadi alat utama bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan mengenai pertanggungjawaban pihak manajemen seperti dinyatakan dalam kerangka konseptual Financial Accounting Standards Board (FASB No. 2) bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna untuk keputusan bisnis. Sedangkan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Laba dan Return On Asset terhadap Voluntary Disclosure, pada sektor industri Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode 2009-2013.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat Kuantitatif, dengan rancangan kausal komparatif, menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen yaitu Laba dan Return On Asset terhadap variabel dependen yaitu Voluntary Disclosure. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Secara Parsial Laba dan Return On Asset berpengaruh tidak signifikan terhadap Voluntary Disclosure. Secara simultan Laba dan Return On Asset tidak signifikan terhadap Voluntary Disclosure.

Kata Kunci : Laba, EPS, Return On Asset, Voluntary Disclosure

PENDAHULUAN

Standar Akuntansi Keuangan menetapkan karakteristik kualitatif yang harus dimiliki informasi akuntansi agar dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan untuk mengukur integritas informasi laporan keuangan. Hendriksen and Van Breda (2000) dalam Jama'an (2008) mengemukakan beberapa karakteristik kuantitatif dalam laporan keuangan yaitu *cost and benefit, relevance, reliability, comparability, dan materiality*. Informasi akuntansi dikatakan relevan apabila dapat mempengaruhi keputusan dengan menguatkan atau mengubah pengharapan para pengambil keputusan, dan informasi tersebut adalah reliable apabila dapat dipercaya dan menyebabkan pemakai informasi bergantung pada informasi tersebut. Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (*realible*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

Sebagai dasar pengambilan keputusan investor, kreditor dan pengguna informasi lainnya, maka informasi yang disajikan harus dapat dipahami, dipercaya, relevan dan transparan. Hal tersebut disebabkan kegiatan investasi merupakan suatu kegiatan yang mengandung risiko dan ketidakpastian. Karena resiko yang melekat ini, maka informasi yang disajikan oleh perusahaan diharapkan dapat mengurangi tingkat

resiko dan ketidakpastian yang dihadapi oleh investor. Agar informasi yang ada dapat dipahami maka diperlukan pengungkapan (*disclosure*) yang memadai. *Disclosure* yang luas memang dibutuhkan oleh para pengguna informasi khususnya investor dan kreditor, namun tidak bisa semua informasi yang dimiliki perusahaan diungkapkan dengan detail dan transparan.

Jika *voluntary disclosure* memberikan manfaat melebihi biaya yang dikeluarkan perusahaan, maka perusahaan akan mengungkapkannya. Menurut PSAK, manajemen perusahaan memikul tanggung jawab utama dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan. Sedangkan laporan tahunan adalah laporan yang diterbitkan sekali setahun, berisi informasi keuangan (laporan keuangan) dan informasi non-keuangan. Selain itu laporan tahunan merupakan media bagi manajemen perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak luar. Informasi dalam laporan tahunan terdiri dari informasi yang bersifat wajib (*mandatory*) dan bersifat sukarela (*voluntary*). Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan tahunan perusahaan adalah investor dan calon investor, kreditor dan calon kreditor, analis sekuritas, pemerintah, serikat kerja, pemasok, pelanggan dan masyarakat.

Disclosure merupakan suatu cara untuk mewujudkan transparansi dalam bidang bisnis, selain itu *disclosure* atas laporan keuangan tahunan juga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pengguna laporan lainnya. *Disclosure* laporan keuangan tahunan dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, leverage, tipe kepemilikan perusahaan, struktur modal dan banyak hal lainnya. Penulis ingin meneliti apakah pengungkapan sukarela yang dilakukan perusahaan dapat mempengaruhi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangannya.

LANDASAN TEORI

Laba

Akuntansi berkepentingan tidak hanya dengan laporan keuangan tetapi lebih berkepentingan dengan pelaporan keuangan. Laporan keuangan merupakan bagian dari pelaporan keuangan untuk mencapai tujuan menyediakan informasi yang bermanfaat dan relevan. Laporan keuangan dan pelaporan keuangan memang akan menuju ke tujuan yang sama, tetapi beberapa informasi tertentu yang relevan akan lebih efektif disampaikan melalui media pelaporan keuangan dengan tetap memfokuskan laporan keuangan sebagai media utama dan pusat perhatian pelaporan keuangan (a central of financial reporting). Walaupun laporan keuangan belum dapat memenuhi semua tujuan dari sistem pelaporan keuangan, laporan keuangan yang dihasilkan manajemen perusahaan seharusnya sesuai dengan tujuan pelaporan keuangan.

Return On Asset

Menurut Irham Fahmi (2012) Rasio profitabilitas ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Profitabilitas dapat mempengaruhi keputusan keuangan salah satunya keputusan investasi karena semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk deviden.

Menurut Suad Husnan (1997) rasio profitabilitas dimaksudkan untuk mengukur

efisiensi penggunaan aktiva perusahaan (atau mungkin sekelompok aktiva perusahaan). Mungkin juga efisiensi ingin dikaitkan dengan penjualan yang berhasil diciptakan.

Voluntary Disclosure

Pengungkapan sukarela (*Voluntary Disclosure*) adalah pengungkapan yang dilakukan secara sukarela tanpa diharuskan dengan ketentuan yang berlaku oleh perusahaan manufaktur. *Disclosure* berarti memberikan data yang bermanfaat kepada pihak yang memerlukan. Dalam laporan keuangan, *Disclosure* mengandung arti bahwa laporan keuangan harus memberikan informasi dan penjelasan yang cukup mengenai hasil aktivitas suatu unit usaha. Informasi yang diungkapkan harus berguna dan tidak membingungkan pemakai laporan keuangan dalam membantu pengambilan keputusan ekonomi. Dua jenis pengungkapan dalam hubungannya dengan persyaratan yang ditetapkan oleh standar, yaitu pengungkapan wajib (*Mandatory Disclosure*) dan *Voluntary Disclosure*. *Mandatory Disclosure* merupakan pengungkapan informasi yang diwajibkan dalam suatu laporan tahunan dan diatur oleh suatu peraturan pasar modal yang berlaku. Berapa banyak informasi tersebut harus diungkapkan tidak hanya bergantung pada item-item yang harus diungkap oleh perusahaan berdasarkan SAK.

Dalam penelitian Na'im (2000) dalam Pancawati Hardiningsih (2008), berjumlah 79 item (lampiran). Sedangkan *Voluntary Disclosure* merupakan pengungkapan butir-butir yang dilakukan sukarela oleh perusahaan tanpa diharuskan oleh peraturan yang berlaku. *Voluntary disclosure* adalah pengungkapan informasi melebihi yang diwajibkan karenadipandang relevan dengan kebutuhan pemakai laporan keuangan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bersifat Deskriptif Kuantitatif, dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen yaitu Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2009 – 2013. Sedangkan waktu penelitian adalah dimulai dari bulan September 2014.

Populasi dalam penelitian ini adalah 121 (seratus dua puluh satu) Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*go public*) periode 2009 – 2013.

Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik Sampling Purposive. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan - perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2009 - 2013
2. Perusahaan memiliki laporan tahunan lengkap pada tahun 2009-2013
3. Perusahaan yang memiliki nilai investasi dan pendanaan sebagai variabel penelitian
4. Perusahaan yang membagikan dividennya dalam 5 tahun penelitian minimal 1 tahun membagikan dividen.

Dari kriteria tersebut maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 14 (empat belas) Perusahaan.

Identifikasi dan Definisi Variabel Penelitian

Variabel Operasional yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Variabel Independen

Variabel Independen antara lain Laba dan *Return On Asset*. Pengukuran Variabel Independen dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

a. Laba

Laba pada penelitian ini diukur dengan proksi *Earning Per Share*, EPS adalah tingkat keuntungan bersih untuk setiap lembar sahamnya. EPS didapat dari perbandingan antara Laba Bersih dengan Jumlah Saham yang beredar.

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}} \quad (1)$$

b. Return On Asset

Return On Asset mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba. (Bambang R, 1997).

Rumus menghitung ROA adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \quad (2)$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen penelitian ini adalah *Voluntary Disclosure*. *Voluntary Disclosure* dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Corporate Sosial Responsibility* (CSR). CSR Instrumen pengukuran CSRI yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada instrumen yang digunakan oleh Sembiring (2005), yang mengelompokkan informasi CSR ke dalam beberapa kategori yaitu :

No	Jenis CSR	Kategori	Jumlah CSR
1.	<i>Environment</i>	Lingkungan dan Energi	9
2.	<i>Employment</i>	Tenaga Kerja dan Produk,	43
3.	<i>Community</i>	Keterlibatan Masyarakat dan Umum	11
JUMLAH			63

3. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan Analisis regresi linier *berganda*, digunakan untuk menganalisa data lebih dari dua variabel penelitian. Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 model regresi yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad (3)$$

Keterangan :

Y = *Voluntary Disclosure* yang diukur dengan *Corporate Sosial Responsibility*

a = *Konstanta*.

b = *Koefisien* regresi, yaitu besarnya perubahan Y apabila X_1 berubah sebesar 1 satuan.

X_1 = *Laba* yang diukur dengan *Earning Per Share*.

X_2 = *Return On Asset* yang diukur dengan *Return On Asset*.

e = *Pengganggu*.

Untuk menguji hipotesis diterima atau ditolak, maka dilakukan pengujian terhadap variabel-variabel penelitian secara parsial dan simultan. Pengujian secara parsial digunakan uji statistik t (t -test). Pengujian secara simultan digunakan uji signifikansi simultan (F -test). Dan masing uji t dan uji F menggunakan tingkat signifikansi $\leq 0,05$

4. Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2009 – 2013 (5 tahun) . Berikut nama – nama perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Daftar Sampel		
No.	KODE	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk. [S]
2	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. [S]
3	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
4	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk. [S]
5	SKLT	Sekar Laut Tbk. [S]
6	STTP	Siantar Top Tbk. [S]
7	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. [S]
8	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk. [S]

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil model regresi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Unstandardized Coefficient		Model	
		B	Std. Error
1	(Constant)	0,231	0,030
	Laba	-0,019	0,017
	<i>Return On Asset</i>	0,617	0,331

Dapat dilihat bahwa ketiga variabel searah dengan nilai perusahaan. Jika Laba naik 1 satuan, *voluntary disclosure* akan naik 0,019%. Jika *Return On Asset* naik 1 satuan, nilai perusahaan akan naik 0,617%.

2. Hasil uji signifikan parsial

Coefficients ^a					
Model	B	Std. Error	Unstandardize	Standardized	
			d	t	Sig.
			Coefficients		
			Beta		
(Constant)	0,231	0,030		7,569	0,000
Laba	-0,019	0,017		-0,238	0,275
<i>Return On Asset</i>	0,617	0,331		-0,520	0,072

Sumber : Pengolahan data

Secara parsial Laba berpengaruh tidak signifikan dengan nilai 0,275. *Return On Asset* berpengaruh tidak signifikan dengan nilai 0,072.

3. Hasil uji simultan

ANOVA ^a					
Mdel	Squares	df	Sum of Mean Square	F	Sig.
Regression	0,027			2 0,014	1,742
Residual	0,227	29			0,008
Total	0,254	31			

Sumber ; Pengolahan Data

Secara simultan ketiga variabel yaitu Laba dan *Return On Asset* berpengaruh secara bersamaan terhadap nilai perusahaan namun tidak signifikan dengan signifikansi 0,193.

4. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,327 ^a	0,107	0,046

Hasil koefisien determinasi menjelaskan bahwa kedua variabel dapat menjelaskan tentang nilai perusahaan sebesar 4,6%. Sisanya dipengaruhi faktor lain diluar model penelitian.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil simpulan:

1. Laba, secara Parsial Laba berpengaruh tidak signifikan terhadap *voluntary disclosure* dengan nilai signifikansi 0,275.
2. *Return On Asset*, secara Parsial *Return On Asset* berpengaruh tidak signifikan terhadap *voluntary disclosure* dengan nilai signifikansi 0,072.
3. Secara simultan Laba dan *Return On Asset* berpengaruh tidak signifikan terhadap *voluntary disclosure*.
4. Koefisien Determinasi
Hasil koefisien determinasi menunjukkan pengaruh kedua variabel sebesar 4,6%. Sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada diharapkan perusahaan dapat lebih meningkatkan Laba dan *Return On Asset* agar dapat meningkatkan *Voluntary Disclosure* perusahaan. Dengan laba dan *Return On Asset* yang tinggi perusahaan akan memberi daya tarik yang lebih pada pihak eksternal.

Diharapkan penelitian sebelumnya menambah variabel penelitian seperti Struktur kepemilikan dan sebagainya untuk menguji kembali pengaruhnya terhadap *Voluntary Disclosure*, mengingat hasil penelitian ini bahwa nilai pengaruhnya masih 4,6% dan sisanya dipengaruhi oleh sebab lain selain model penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki 2004, *Intermediate Accounting*. Edisi Ke Delapan, Cetakan Pertama, Penerbit Salemba Empat, BPFE Yogyakarta.
- Djarwanto, PS. 2004. *Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke-2. Yogyakarta. Penerbit BPFE.
- Harapan, Sofyan Syafri. 2004. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fitriany. 2001. Signifikansi Perbedaan Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Wajib dan Sukarela pada Laporan Keuangan Perusahaan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi IV*. Bandung. 30-31 Agustus.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan Per 1 September 2007*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- _____. 2010. *Standar Akuntansi Keuangan*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Jumingan. 2006. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta. Penerbit PT. Bumi Aksara

- Kasmir, S.E, M.M. 2008. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Prastowo, Dwi. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta. Penerbit UPP AMP YKPN.
- Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit UPP AMP-YKPN.
- Robert L. Mathis dan Jhon. H. Jackson. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi ke-10. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- S. Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Ke-4. Yogyakarta. Penerbit Liberty.
- Sayekti, Yosefa. 2006. *Determinan Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Laporan Tahunan Perusahaan (Suatu Usulan Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)*, Tugas Mata Kuliah Seminar Doktoral Akuntansi Keuangan, Tidak Dipublikasikan, Program Pascasarjana Ilmu Akuntansi, FEUI.
- Sayekti, Yosefa dan Ludovicus Sensi. 2007. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Earning Response Coefficient: Suatu Study Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*). *Simposium Nasional Akuntansi X Makassar*.
- Sembiring, Eddy Rismanda. 2005. *Karakteristik Perusahaan Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris pada Perusahaan Yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta*. *Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo*
- Widiastuti, Harjanti. 2002. *Pengaruh Luas Ungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan terhadap Earning Response Coefficient (ERC)*. *Simposium Nasional Akuntansi V, Semarang 5-6 2003*.